

Dimerdekakan oleh Kayu Salib



Marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban puji-pujian. (Hari 359)
oleh Derek Prince

Salib Yesus-lah yang menyingkirkan kedua penghalang, yaitu menyenangkan diri sendiri dan menyenangkan dunia itu. Baru sesudah itulah, sesudah kita tidak lagi akan terkecoh oleh segala sesuatu yang terjadi dengan diri kita sendiri, maka kita akan tidak lagi terpengaruh oleh perasaan-perasaan kita, masalah-masalah atau oleh apa yang tampaknya sebagai suatu musibah. Apa yang terjadi di dunia sekitar kita tidak lagi penting dan berdampak pada diri kita.

Boleh saja kita duduk dan mendengar warta berita, kemudian setelah itu mungkin berpikir bahwa keadaan di dunia ini begitu buruk karena berbagai krisis, bencana alam, kejahatan dan kehidupan tak bermoral. Tetapi kita harus berhati-hati supaya dunia jangan menguasai kita, supaya ia jangan menguasai jalan pikiran kita. Kita memang berada di dalam dunia, tetapi bukan bagian dari dunia. Kita sudah dibebaskan dari perbudakan kepada dunia – apabila dunia tidak lagi menguasai pikiran kita, dan kita telah dibebaskan dari sikap hati terhadap dunia karena salib itu. Maka untuk selanjutnya tidak ada sesuatu apa pun yang dapat menghalangi puji-pujian kita.

Kita memuji-muji Tuhan bukan hanya pada waktu segala sesuatu berjalan baik di dalam dunia atau dalam kehidupan kita sendiri. Kita memuji Tuhan karena la memang layak untuk dipuji. Roh kita yang sudah dimerdekakan tidak lagi terhalang oleh cinta kepada diri sendiri dan cinta kepada dunia.

Kita bisa mengenal orang dengan lebih baik apabila kita mempelajari seberapa banyak ia memuji Tuhan. Apakah ia masih diperbudak oleh manusia lama, atau apakah ia telah menjadi manusia baru yang menikmati kuasa kebangkitan? Manusia lama selalu saja berkeluh kesah. Apabila kita mendengar seseorang berkeluh kesah, maka tahulah kita: itu adalah manusia lama yang masih mengeluh. Tetapi manusia baru adalah seorang pemuji. Manusia manakah saudara?

Manusia lama berkata: “Aku tak tahan lagi menghadapi keadaan ini?” “Keadaan sekarang makin buruk.” “Semua orang memperlakukan aku dengan tidak baik.” “Kenapa dunia jadi begini?” Manusia baru berkata: “Haleluya! Puji Tuhan! Aku merdeka sekarang! Aku anak Tuhan! Surga adalah tempat tinggalku. Tuhan mencintai saya.”

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®

Bagaimanakah sikap saudara?

Renungan

Transkrip: WD-B097-359-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

